

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang telah peneliti teliti, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pengembangan wisata Lembah Harau secara keseluruhan sudah dikatakan baik. Disini peneliti menilik dari sudut pandang Kotten yang mana Kotten mengatakan bahwa strategi dilihat dari empat strategi yaitu strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya dan strategi kelembagaan.

Berdasarkan keempat buah variabel tersebut dalam strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Pengembangan Wisata Lembah Harau dimana pada variabel pertama yaitu strategi organisasi, disini Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota melakukan strateginya berdasarkan misi dan tujuan yang dimilikinya. Strategi Organisasi ini sejalan dengan Strategi Program yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, dalam penelitian ini dapat dilihat dari tiga Program yang dimiliki yaitu Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Program Pengembangan Kemitraan. Untuk kegiatan berupa Event yang dibawa didalam wisata Lembah Harau seperti wisata Kuliner, Pasa Harau, Panjat Tebing dan Pacu Itiak.

Pada variabel strategi pendukung sumber daya yaitu pembangunan sarana prasarana yang sudah dilakukan didalam wisata Lembah Harau, meningkatkan kemampuan SDM dengan adanya pelatihan dan anggaran yang dikeluarkan dalam pengembangan wisata Lembah Harau. Dan pada variabel strategi kelembagaan yaitu dimana pelaksanaan kinerjanya sesuai dengan SOP dan prosedur kerja dilihat dari Tupoksi dan semua hal tersebut sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota.

## 6.2 Saran

Berdasarkan temuan peneliti yang sudah peneliti temukan dilapangan, berikut dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Didalam Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata untuk peningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran pariwisata sebaiknya sudah harus dijalankan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga agar tercapainya keinginan Bupati Kabupaten Lima Puluh Kota menjadikan wisata Lembah Harau dengan Harau menundia.
2. Kios-kios lama yang ada didalam wisata Lembah Harau sudah adanya tambahan kios baru dan sebaiknya untuk kios-kios yang sudah lama dibangun ada yang sudah harus diperbarui dikarenakan pintu kios yang tidak ada dan tidak tersusun rapi.
3. Sebaiknya untuk pengelola pihak swasta yang ikut dalam mengembangkan wisata Lembah Harau diberikan pengawasan agar yang dibangun didalam

wisata Lembah Harau tidak menghilangkan budaya kabupaten lima puluh kota.

4. Karena didalam wisata Lembah Harau sudah banyaknya spot atau sarana parasara untuk berfoto sebaiknya pembangunan berikutnya buatlah sesuatu hal yang berbeda atau sesuatu hal yang baru.



